

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ADVERTISING, PRINTING DAN PERANGKATNYA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022 DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Della Ulfa Imaniyah
Dellaulfa472@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Mohammad Yahya Arief
YahyaArief@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Minullah
minullah@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Finance is a sub-field in a company that is related to how to manage funding sources, funding opportunities, investment decisions, and capital structure. The company can decide to determine the capital structure that the company should have through capital structure management. To achieve this goal the company must pay attention to the company's financial management. Advertising, printing and equipment sector companies consisting of 24 companies. The purpose of this research is to test and analyze the influence of financial performance, dividend policy, and company size on company value with share price as an intervening variable. This research uses quantitative research methods. The populations in this research are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a sample of 8 companies. This sampling technique uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling technique. The data analysis and hypothesis testing in this research used the Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application show that financial performance has a negative but not significant effect on stock prices, dividend policy has a negative but not significant effect on stock prices, company size has a significant positive effect on stock prices, financial performance has a negative but not significant effect. The significant effect on company value, dividend policy has a positive but not significant effect on company value, company size has a negative but not significant effect on company value, share prices have a significant positive effect on company value, financial performance has a negative but not significant effect on company value through share prices, dividend policy has a negative but not significant effect on company value through share prices, and company size has a positive but not significant effect on company value through share prices.

Keywords: *Financial performance, dividend policy, company size, share price, and company value.*

1. PENDAHULUAN

Keuangan adalah salah satu sub-bidang dalam sebuah perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara pengelolaan sumber pendanaan, peluang pendanaan, keputusan investasi, dan struktur modal. Perusahaan dapat memutuskan untuk menentukan struktur modal yang seharusnya dimiliki perusahaan melalui manajemen struktur modal, untuk mencapai suatu tujuan tersebut

perusahaan harus memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:142) Analisis Kinerja keuangan merupakan proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur efektivitas operasional suatu perusahaan sesuai dengan standard dan regulasi keuangan yang berlaku, jika diterapkan dengan cermat. Berdasarkan penjelasan tersebut, Kinerja keuangan dapat dianggap

sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba atau keuntungan dari aktivitas yang dilakukan oleh manajemen.

Kebijakan dividen ialah suatu keputusan perusahaan yang menentukan apakah keuntungan yang dihasilkan perusahaan sebaiknya diberikan kepada investor sebagai laba di tahan untuk penanaman modal di masa depan Martono & Harjito (2014:270). Berdasarkan pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Kebijakan dividen adalah keuntungan yang di peroleh suatu perusahaan dan kemudian dibayarkan kepada investor. Dividen ini dapat di simpan dalam bentuk keuangan sebagai dana investasi untuk masa depan.

Riyanto (2015:133) Ukuran perusahaan mengacu pada suatu perusahaan yang besar kecilnya dapat ditentukan oleh penjualan atau besarnya nilai aset dan nilai saham. peneliti simpulkan bahwa Ukuran perusahaan adalah nilai besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dinyatakan dalam jumlah aktiva, jumlah penjualan dan jumlah laba. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Harga saham merupakan nilai saham yang tercantum di bursa efek pada suatu waktu, yang dipengaruhi oleh pelaku pasar modal dan dapat diputuskan oleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan saham di bursa efek Jogiyanto (2014:172). Harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan. Ketika Harga saham suatu perusahaan

naik seiring berjalannya waktu, investor dapat berasumsi bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Besar kecilnya atau presentase kepemilikan suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa besar modal yang di tanamkan investor pada perusahaan tersebut dengan cara membeli saham di pasar modal.

Nilai perusahaan merupakan suatu reaksi pemegang saham terhadap kesuksesan sebuah perusahaan dan sering kali dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan Nilai perusahaan dan kepercayaan pasar lebih dari sekedar kinerja perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan ini juga dapat diukur menggunakan rasio harga terhadap penilaian. Menurut Harmono (2016:233) Nilai perusahaan adalah kegiatan perusahaan yang dapat diputuskan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan tercermin dalam harga saham yang merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Advertising*, *Printing* dan Perangkatnya yang merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi suatu perekonomian di Indonesia. Bagi perusahaan jasa yang sektornya tercatat di BEI yang umumnya dikenal dengan *Advertising*, *Printing* dan Perangkatnya, sektor ini ialah salah satu pilihan investasi bagi investor. Sektor *Advertising*, *Printing* dan Perangkatnya merupakan salah satu sektor yang bergerak dalam bidang periklanan, percetakan dan media massa. Saat ini situasi persaingan sangat ketat di industri media. Jika

dilihat dari persaingan pasar, ternyata media cetak sedikit kalah bersaing dibandingkan media cetak lain seperti televisi dan media online. Kecanggihan kedua teknologi ini dapat berdampak pada masyarakat sehingga banyak masyarakat yang beralih ke media massa dibandingkan media cetak.

PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA) meraih penghargaan infobank 100 *Fastest Growing Companies Awards* 2017 untuk kategori pada sektor *Advertising, Printing* dan Perangkatnya. Penghargaan ini diberikan kepada 100 emiten dengan pertumbuhan tercepat. Manajemen perusahaan terus berinovasi dengan mengubah cara perusahaan menjual, menghilangkan cara-cara lama dalam melakukan sesuatu, memperkenalkan produk baru dan menarik para pelanggan baru.

Berdasarkan latar belakang diatas, sektor *Advertising, Printing* dan Perangkatnya. Pada tahun 2021, pasar percetakan komersial global bernilai \$433,79 miliar, diperkirakan bernilai \$484,22 miliar pada akhir tahun 2027, dengan CAGR sekitar 1,74% dari tahun 2022 hingga 2027. Lima tahun sejak 2021, pasar percetakan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Perusahaan *Advertising, Printing* dan perangkatnya yang terdaftar di BEI yang mana merupakan salah satu sektor bagian dari manufaktur. Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mengetahui apakah variabel Kinerja keuangan, Kebijakan dividen dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham sebagai variabel

intervening. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Advertising, Printing* dan Perangkatnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022 Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan, bagaimana cara memperoleh dana, meminimalkan biaya-biaya dan mengatur keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang diharapkan terkait dengan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Irfani (2020:11) Manajemen keuangan merupakan salah satu aktivitas manajemen keuangan suatu perusahaan yang mengacu pada usaha memeriksa dan memanfaatkan dana secara efektif dan efisien guna mencapai keinginan suatu perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah cara memperoleh, meminimalkan, mengelola, menyimpan dan memanfaatkan dana dan modal suatu perusahaan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Ada dua peningkatan yang bisa dijadikan acuan atau standar untuk menentukan baik tidaknya suatu

perusahaan. Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan guna mengetahui sejauh mana aturan praktik keuangan telah diterapkan dengan baik dan akurat. Kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh manajemen suatu perusahaan dengan melaksanakan fungsi pengelolaan kekayaan perusahaan secara tepat dalam jangka waktu tertentu (Rudianto, 2012:189).

Adapun pengertian *Current ratio* menurut Wiryaningtyas (2020:150) *Current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan serta memperlihatkan apakah perusahaan tersebut mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Pengukuran ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu melakukan pembayaran kembali dalam jangka pendek. Semakin banyak utang jangka pendek yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya dalam memenuhi jangka pendeknya.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio lancar menurut Kasmir (2019:119) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

Current assets : Aktiva lancar

Current liabilities: Kewajiban lancar

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan penting yang harus diikuti oleh para investor dalam suatu perusahaan dalam memastikan apakah seluruh keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama setahun akan diberikan kepada investor atau ditahan. Kebijakan dividen berkaitan dengan penentuan

pembagian pendapatan diantara pengguna pendapatan, baik yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham maupun digunakan di dalam sebuah perusahaan, yang artinya penghasilan tersebut wajib diinvestasikan di dalam perusahaan (Riyanto 2015:265).

Dividen ialah pembagian *profit* yang diberikan oleh sebuah perusahaan dan yang timbul dari perusahaan tersebut Wiyono dan Kusuma (2017:167). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan pembagian laba suatu perusahaan yang akan diberikan kepada investor. Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurut Murhadi (2015:65) sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \times 100\%$$

Keterangan:

DPS: Total dividen

EPS: Jumlah saham yang beredar

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh harga saham, penjualan, dan nilai asetnya semakin besar total aset maka semakin besar pula perusahaan tersebut Riyanto (2015:313). Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang bisa dijelaskan dengan besar kecilnya perusahaan dengan menggunakan berbagai metode seperti total aset dan nilai pasar saham Jogiyanto (2014:282). Ukuran perusahaan mengacu pada besar atau kecilnya suatu perusahaan dan yang bisa dinyatakan dalam bentuk jumlah laba, jumlah penjualan, total aset, beban pajak, dan lain-lain Riyanto

2015:133). Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dinyatakan dalam bentuk laba kotor, jumlah penjualan, jumlah aktiva, beban pajak dan lain-lain. Rumus menghitung Ukuran perusahaan menurut (Jogiyanto 2014:282) ialah:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Keterangan:

Ln : Natural algoritma

Total aktiva: Total seluruh asset

Nilai Perusahaan

Memaksimalkan Nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama yang sangat penting bagi perusahaan, karena Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan ialah suatu harga jual sebuah produk pada saat produk tersebut telah dijual (Sugeng, 2017:9). Menurut Indrarini (2019:2) Nilai perusahaan merupakan pendapat para pemegang saham tentang pencapaian manajemen perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan tersebut dan dapat dihubungkan dengan Harga saham. Adapun untuk menghitung rumus Nilai perusahaan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:84) ialah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price}}{BV}$$

Keterangan:

Price : Harga saham saat ini

BV : Nilai buku

Harga saham

Para investor jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai

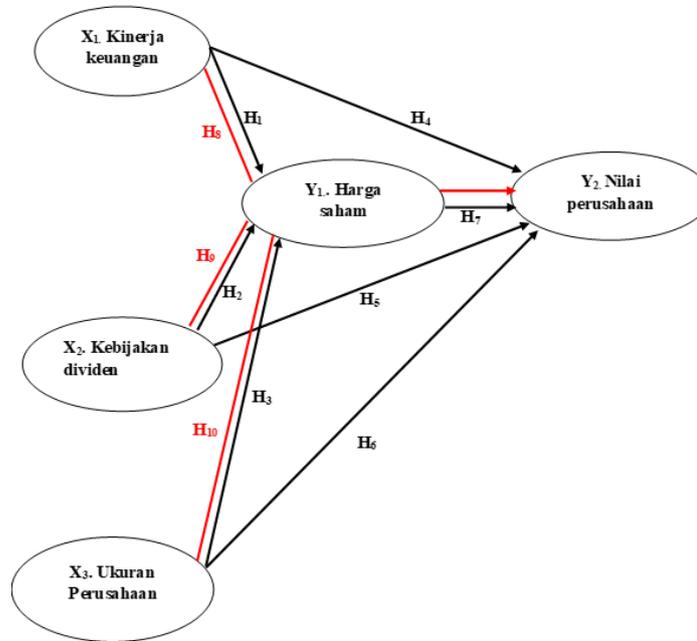
salah satu tujuan yang sangat penting. Salah satu keuntungan yang ingin dicapai para investor dalam berinvestasi saham adalah *capital gain* (laba yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham). Brigham dan Houston (2017:7) Harga saham merupakan harga yang dapat menunjukkan kekayaan investor. Harga saham pada waktu tertentu dapat ditentukan oleh arus kas yang diharapkan investor dan arus kas tersebut dapat diterima dimasa depan ketika investor membeli saham tersebut. Harga saham menurut Sartono (2017:70) ialah mekanisme penawaran dan permintaan dapat membentuk Harga saham di pasar modal. Analisis fundamental dan analisis teknikal digunakan untuk mengukur Harga saham. Harga saham dapat diukur berdasarkan harga penutupan pada akhir periode.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini digunakan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi dan penelitian dilakukan lebih terarah sehingga dapat berkaitan dengan variabel satu dan yang variabel lainnya. Kerangka konseptual atau kerangka pemikiran pada intinya menjelaskan mengenai hubungan antar variabel penelitian, hubungan tersebut dikuatkan oleh teori atau penelitian terdahulu dan penyajiannya yang dimulai dari variabel yang mewakili masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Kinerja keuangan (X_1) dan Kebijakan dividend (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3), Nilai perusahaan (Y_2) sebagai variabel terikat, Harga

saham (Y_1) sebagai variabel Intervening. Berikut ini merupakan

kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₂: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₄: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇: Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

- H₈: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
- H₉: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
- H₁₀: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang di dapat dari perencanaan awal sampai dengan pelaporan. Rancangan penelitian dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas yang ingin dicapai dalam penelitian Darmawan (2014:23).

Spesifikasi desain penelitian dikembangkan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas menggunakan metode penelitian kuantitatif Sugiyono (2019:13), sedangkan menurut Indrawan dkk (2016:141) pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang bersifat numerik, kemudian data numerik tersebut diolah.

Rancangan penelitian ini di mulai dari *start*, dan dilanjutkan dengan tinjauan pustaka yang dilakukan dengan mengamati saham dan laporan tahunan di situs resmi BEI serta mengumpulkan informasi dari berbagai literatur sebagai acuan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan ialah pada perusahaan sektor *Advertising, Printing* dan Perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan memakai data sekunder yang dibutuhkan dengan cara mengakses website resmi BEI www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2019:173), sedangkan menurut Sugiyono (2019:61) populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari obyek dan subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan agar peneliti dapat mempelajarinya, memahaminya, dan menarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini terdiri dari 24 total perusahaan sektor *Advertising, Printing* dan

Perangkatnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2022.

Sampel merupakan suatu bagian terkecil dari suatu populasi yang dapat dipelajari dalam suatu penelitian, sehingga menghasilkan suatu gambaran yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang di teliti. *Purposive sampling* merupakan pendekatan alternatif pengambilan sampel yang dapat dimanfaatkan dalam situasi tertentu (Sugiyono, 2017:85). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yakni dengan cara memahami data yang sudah ada. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan cara menggunakan program buatan yaitu *Smart PLS 3.0 for windows*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja keuangan, Kebijakan dividen dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Advertising, Printing* dan Perangkatnya yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan Harga saham sebagai Variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari web resmi IDX yaitu www.idx.co.id dengan melihat data keuangan pada laporan tahunan perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang di pakai dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* yakni dengan cara pengambilan

sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data tahunan perusahaan selama tahun pengamatan yakni periode 2019-2022 dengan mengambil 8 perusahaan yang akan diteliti. Variabel penelitian ini ialah Kinerja keuangan (X_1), Kebijakan dividen (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3) sebagai variabel independen, Nilai perusahaan (Y_2) sebagai variabel dependen, dan Harga saham (Y_1) sebagai variabel intervening.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviasi*) yang tinggi. Dalam pengujian ini menggunakan program *Smart PLS 3.0*, dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dengan berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Collinierity Statistics (VIF)* pada "*Inner VIF Values*" pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*.

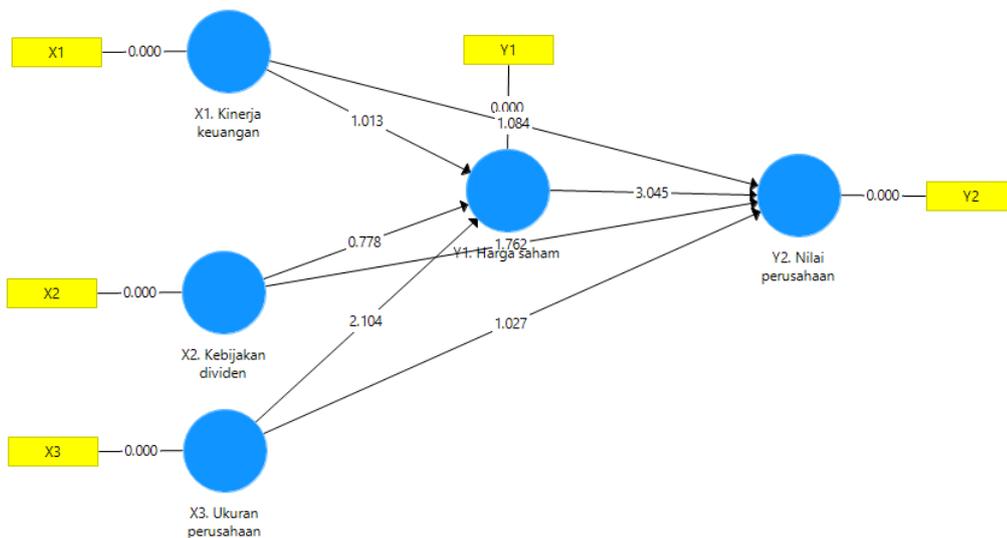
Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square Adjusted*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen:

- a) Variabel Kinerja keuangan (X_1), Kebijakan dividen (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3) mempengaruhi Harga saham (Y_1) sebesar 0,034 (3,4%) dengan pengaruh sangat rendah, sedangkan sisanya 96,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b) Variabel Kinerja keuangan (X_1), Kebijakan dividen (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,232 (23,2%) dengan pengaruh cukup tinggi, sedangkan sisanya 76,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Analisis persamaan struktural (*Inner model*) merupakan struktural yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel terikat dengan variabel yang dikumpulkan. Penyajian hasil analisis model struktural (*inner model*) berikut ini:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Harga saham.

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,197), nilai *T-Statistics* yaitu 1,013 (< 1,964) dengan nilai *P Value* 0,312 (>0,05), maka dapat disimpulkan **H₁ ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan mampu mempengaruhi Harga saham. Kekuatan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam waktu dekat dengan aset lancarnya dapat ditunjukkan oleh *Current ratio*, semakin besar kekuatan perusahaan untuk membayar hutang dalam waktu dekat maka nilai *Current ratio*-nya akan semakin tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham. Penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Apriani, V dan Situngkir, L, T (2020).

2. Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,095), nilai *T-Statistics* yaitu 0,778 (< 1,964) dengan nilai *P Value* 0,437 (>0,05), maka dapat disimpulkan **H₂ ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa pembagian jumlah dividen yang berfluktuasi juga dapat menjadi salah satu penyebabnya, sehingga para investor tidak memberikan reaksi atas keputusan perusahaan untuk membagikan dividennya serta tidak juga memberikan efek kemakmuran kepada para pemegang saham, sehingga hal ini dapat menyebabkan dividen tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Kebijakan dividen terhadap Harga saham berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham. Penelitian ini menolak penelitian

terdahulu oleh Anggraeni dan Triana, (2023).

3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,394), nilai *T-Statistics* yaitu 2,104 ($\geq 1,964$) dengan nilai *P Value* 0,036 ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan H_3 **diterima**. Berdasarkan hasil pengujian variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Harga saham karena menggambarkan penggunaan aset perusahaan yang baik dengan total aset perusahaan meningkat bahwa sumber dana perusahaan dapat memberikan tambahan keuntungan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi Harga saham yang beredar. Tingkat pengembalian saham lebih tinggi pada perusahaan skala besar dibandingkan dengan skala kecil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lombogia *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham sedangkan hasil penelitian ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

4. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan

dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,160), nilai *T-Statistics* yaitu 1,084 ($< 1,964$) dengan nilai *P Value* 0,279 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan H_4 **ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian variabel Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan karena, ketika dana tidak dialokasikan secara berkelanjutan maka Kinerja keuangan (*Current ratio*) akan bernilai tinggi, hal ini tidak akan berdampak pada Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan, maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Wahida, N, Z dkk (2022).

5. Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,280), nilai *T-Statistics* yaitu 1,762 ($< 1,964$) dengan nilai *P Value* 0,079 ($> 0,05$). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan H_5 **ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian variabel Kebijakan dividen dapat menunjukkan laba yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen. Adanya pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan dapat menunjukkan bahwa Kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada investor meningkat, maka Nilai perusahaan juga akan meningkat akan tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat dividen yang

dibagikan maka semakin sedikit pula laba yang diinvestasikan kembali sehingga tidak dapat berpengaruh besar terhadap Nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan, maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Ovami C dan Nasution, A (2020) sedangkan hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda dkk (2023) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham.

6. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,232), nilai *T-Statistics* yaitu 1,027 ($< 1,964$) dengan nilai *P Value* **0,305** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan H_6 **ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian variabel Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan Ukuran perusahaan tidak diikuti dengan perubahan Nilai perusahaan. Ukuran perusahaan bukan menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Semakin besar Ukuran perusahaan tidak menjamin laba yang diperoleh juga semakin besar, begiupun sebaliknya semakin kecil perusahaan belum tentu perusahaan tersebut memperoleh laba yang kecil. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran

perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dkk (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

7. Pengaruh Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,499), nilai *T-Statistics* yaitu 3,045 ($\geq 1,964$) dengan Nilai *P Value* **0,002** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan H_7 **diterima**. Tingginya Harga saham dapat mempengaruhi Nilai perusahaan secara maksimum sehingga dapat memberikan kemakmuran pemegang sahamnya agar semakin tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Febriansyah dan Aprilia (2023).

8. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kedelapan menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,098), nilai *T-Statistics* yaitu 0,913 ($< 1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0,362** ($> 0,05$), maka dapat di simpulkan H_8 **ditolak**. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Harga saham tidak dapat memediasi hubungan antara variabel Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan karena Harga saham yang rendah tidak dapat mempengaruhi Kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Kinerja keuangan berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Apriani dan Situngkir (2020) dan Febriansyah dan Aprilia (2023).

9. Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesembilan menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,048), nilai *T-Statistics* yaitu 0,660 (< 1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0,509 (> 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 **ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa pembagian jumlah dividen yang berfluktuasi juga dapat menjadi salah satu penyebabnya, sehingga para investor tidak memberikan reaksi atas keputusan perusahaan untuk membagikan dividennya serta tidak juga memberikan efek kemakmuran kepada para pemegang saham, sehingga hal ini dapat menyebabkan Harga saham tidak dapat mempengaruhi Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan. disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Kebijakan dividen berpengaruh secara negatif namun

tidak signifikan, maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Anggraeni dan Triana (2023) dan Febriansyah dan Aprilia (2023).

10. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,197), nilai *T-Statistics* yaitu 1,723 (< 1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0,086 (> 0,05), maka dapat disimpulkan H_{10} **ditolak**. Hal ini, mengindikasikan bahwa Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal tetapi tidak selalu dapat mempengaruhi Nilai perusahaan atau Harga saham perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Lombogia dkk (2020) dan Febriansyah dan Aprilia (2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_1 ditolak);

2. Kebijakan dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_2 ditolak);
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (H_3 diterima);
4. Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak);
5. Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_5 ditolak);
6. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_6 ditolak);
7. Harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_7 diterima);
8. Kinerja keuangan berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_8 ditolak);
9. Kebijakan dividen berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_9 ditolak);
10. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran yang akan dituliskan ialah sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian untuk perusahaan sektor *Advertising, Printing* dan Perangkatnya yang harus diperhatikan ialah perlu perhatian khusus terhadap variabel Kebijakan dividen terhadap Harga saham dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dikarenakan nilai yang dihasilkan berdasarkan data kurang efektif.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini untuk Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dapat dijadikan sebagai ilmu dasar atau pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya juga dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai variabel Kinerja keuangan, Kebijakan dividen, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan terhadap Harga saham.

Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain agar dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta dapat memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru dengan berhubungan dengan manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, F. Triana, W. Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di

- BEI. *Journal on Education*. Volume 5 (2) : 1-14.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238>
- Apriani, V dan Situngkir L,T. 2021. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Harga saham. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa, Karawang*. Volume 18 (4): 1-8.
- Aulia, N. R, Wahyuni, I, Subadida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 1 (8) : 1-17.
<https://doi.org/10.36841/jme.v18.2210>
- Arikunto dan Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston.2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. CV .Alfabeta
- Febriansyah, A, S. Aprilia, A, E. Pengaruh Harga saham dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai perusahaan. *Webinar Nasional & Call For Paper*. Volume 2 (2) : 1-13.
<https://journal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/index>
- Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Husnan, S dan Enny Pudjiastuti, 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Irfani, A,S. (2020) *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto . (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lombogia, G, J, A. Vista, C. Dini, S. 2020. Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran perusahaan Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Volume 3 (1): 1-16.

- <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Meilinda, S, Wahyuni, I dan Pramitasari, D.T. 2023. Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Bergabung Dalam Indeks Lq-45 Dengan Return Saham Sebagai Variabel Intervening Periode 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Vol 1 (5) : 1-15.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3117>
- Nurhasanah, Wahyuni, I, dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Vol 1 (9) : 1-13.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i9.2244>
- Ovami, C, D. Nasution, A, A. Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai perusahaan yang Terdaftar dalam indeks LQ45. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Volume 4 (2) : 1-6.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IRFS.
- Sartono, A. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- _____,2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahida, N, Z, Wahyuni, I dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Kinerja keuangan melalui Harga saham Terhadap Nilai perusahaan Pada perusahaan Sub sektor Industri hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 1 (2) : 1-14.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1914>
- Wiryaningtyas,D.P.2020.Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis GROWHT (JEBG)*. Volume 18 (2) : 1-17.
<https://doi.org/10.36841/growth-journal.v18i2.1592>
- Wiyono, G dan Kusuma, H. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbaris Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.